

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Karakteristik Pengunjung Taman Wisata Goa Sunyaragi

Berdasarkan analisis hasil survei kepada 39 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung Goa Sunyaragi berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 54%. pengunjung Goa Sunyaragi Sebagian besar berada pada usia dewasa sekitar umur 20-30 tahun dengan persentase 38%, perbandingan status pernikahan antara yang sudah menikah dan belum menikah pengunjung Goa Sunyaragi dapat dikategorikan seimbang dengan persentase 49% banding 51%.

Pengunjung Goa Sunyaragi didominasi oleh pengunjung dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA dan S1 dengan persentase masing-masing sebesar 36% dan 33%. Pekerjaan utama pengunjung Goa Sunyaragi merupakan seorang wiraswasta dengan persentase 28%. Sebagian besar pengunjung Goa Sunyaragi memiliki pendapatan di sekitar Rp4.000.000-Rp6.000.000 dengan persentase 31%. Mayoritas pengunjung Goa Sunyaragi berasal dari Kabupaten Cirebon dengan persentase 56%.

Pengunjung Goa Sunyaragi terbanyak berada pada radius lebih dari 25 km dengan persentase 38%, dengan jenis kendaraan yang digunakan adalah sepeda motor dengan persentase 51%. Pengunjung Goa Sunyaragi dominan memiliki tujuan untuk melakukan rekreasi dengan persentase 85%. Pengunjung Goa Sunyaragi memilih Goa Sunyaragi sebagai tempat wisata dengan alasan Goa Sunyaragi karena memiliki nilai sejarah dari zaman dahulu dengan persentase 38%.

4.2 Proses Penentuan Nilai Manfaat Ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi

Proses penentuan nilai manfaat ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi sebagai tempat penyedia wisata berupa objek rekreasi dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Metode TCM ini menggunakan proxy biaya perjalanan sebagai model persamaan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*).

Proses penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada pengelola Goa Sunyaragi untuk memperoleh data yang dibutuhkan, salah satunya jumlah pengunjung Goa Sunyaragi. Setelah mendapatkan data jumlah pengunjung Goa Sunyaragi, ditetapkan jumlah minimum pengunjung yang akan dijadikan responden. Kemudian survei penelitian dilakukan dengan media kuesioner kepada para pengunjung.

Setelah mendapatkan data dari responden melalui kuesioner, Langkah selanjutnya menetapkan fungsi permintaan yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda dan mengestimasi model biaya perjalanan. Fungsi

permintaan yang digunakan telah dilakukan pengujian secara statistik, yaitu dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas).

Langkah terakhir dalam penentuan nilai manfaat ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi adalah menghitung surplus konsumen per individu per kunjungan. Surplus konsumen ini nantinya dikalikan dengan jumlah pengunjung Taman Wisata Goa Sunyaragi pada tahun penelitian untuk menghasilkan nilai manfaat ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi.

4.3 Nilai Manfaat Ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi

Nilai manfaat ekonomi merupakan perhitungan dari total surplus ekonomi yang menunjukkan kerelaan pengunjung membayar untuk mendapatkan suatu produk. Berdasarkan data yang telah diolah didapatkan surplus ekonomi sebesar Rp22.290.

Apabila surplus ekonomi tersebut dikalikan dengan jumlah pengunjung Taman Wisata Goa Sunyaragi pada tahun 2021 yang berjumlah 19.842 orang. Sehingga didapatkan Nilai Manfaat Ekonomi Taman Wisata Goa Sunyaragi pada tahun 2021 dengan menggunakan metode biaya perjalanan sebesar Rp442.270.908 (empat ratus empat puluh dua juta dua ratus tujuh puluh ribu Sembilan ratus delapan rupiah)

Penulis menyadari bahwa nilai manfaat ekonomi Goa Sunyaragi yang dihasilkan pada tahun 2021 masih *undervalue*, hal itu disebabkan jumlah pengunjung Goa Sunyaragi menurun drastis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sebelum terjadi pandemic covid-19. Jumlah pengunjung Goa

Sunyaragi sebanyak 19.842 orang merupakan jumlah pengunjung terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan Desember 2021. Hal itu disebabkan Goa Sunyaragi tidak melakukan aktivitas operasional semenjak tahun 2020 hingga Juli 2021 dan baru mulai beroperasi sejak Agustus 2021.